

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi mendorong perusahaan untuk terus beradaptasi dengan dinamika internasional, salah satunya melalui adopsi teknologi digital. Penelitian yang dilakukan oleh Skare *et. al* (2021) menunjukkan bahwa globalisasi secara signifikan mempercepat penerapan teknologi digital di berbagai negara. Adopsi teknologi ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta memperkuat daya saing bisnis di tingkat global. Penelitian lanjutan yang dilakukan dalam konteks kawasan Asia-Pasifik juga menegaskan bahwa transformasi digital yang didorong oleh globalisasi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung kinerja perusahaan. Meskipun demikian, pengaruh globalisasi terhadap pertumbuhan bisnis tidak selalu signifikan di setiap wilayah, tergantung pada kesiapan masing-masing negara dalam mengelola dan mengoptimalkan dampak globalisasi tersebut, Elsadig *et. al* (2024).

Tidak terkecuali di Indonesia, perkembangan teknologi di Indonesia berkembang sangat pesat yang mempunyai dampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam dunia bisnis, khususnya dalam bidang pengelolaan data yang sebelumnya manual menjadi komputer sebagai alat pengelolaan data. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya setiap perusahaan memerlukan dana guna menunjang kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Dana yang diperoleh

dapat bersumber dari dana pribadi, bantuan pemerintah, investor, suntikan dana, dan lain sebagainya. Setelah dana diperoleh, perlu dilakukannya pengelolaan keuangan yang efektif. Charli. (2023), berpendapat bahwa manajemen keuangan umumnya dipandang sebagai aktivitas independen dalam suatu organisasi, dengan sekumpulan proses yang wajib dikoordinasikan guna memperoleh hasil yang maksimal dikarenakan manajemen keuangan sendiri merupakan jaringan proses yang saling bergantung. Manajemen keuangan yang efektif memungkinkan organisasi memanfaatkan dananya dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan. Menggunakan perencanaan dan pemantauan kinerja keuangan yang tepat dan cermat, pengelolaan keuangan mampu memastikan bahwa sumber daya yang tersedia akan digunakan secara maksimal dalam kegiatan operasionalnya.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak dibidang apapun. Karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk siapa saja yang membutuhkan. menurut Evodila *et al.* (2022), kualitas sistem informasi dapat diukur menggunakan indeks *NiCE* (*Nijmegen Centre of Economics*), yang didasarkan pada karakteristik yang sudah ditetapkan oleh IASB seperti relevansi, keandalan penyajian, keterbandingan, dapat diverifikasi, ketepatan waktu, dan mudah dipahami. Dengan terciptanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan dapat mengelola laporan keuangan secara sistematis. Selain faktor sistem informasi akuntansi, Sumber daya manusia merupakan faktor penentu yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan juga sumber daya manusia yang berkualitas.

Peran sistem informasi akuntansi sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan dalam dunia bisnis modern. Sejalan dengan adanya peningkatan volume data dan kebutuhan informasi yang cepat dan akurat, sedangkan jika tetap menggunakan sistem manual tuntutan efisiensi dan akurasi tidak dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karenanya, teknologi informasi menjadi kunci utama dalam terciptanya sistem informasi yang efektif dan efisien guna beradaptasi dalam persaingan bisnis saat ini yang ketat Zohry *et al.* (2023).

Yousif Mousa *et al.* (2023) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi yang canggih harus terus diperbaharui, karena hal tersebut mempengaruhi keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi. SIA dianggap sebagai pilar dasar pada suatu institusi dengan sifatnya yang mengubah semua informasi dan kejadian sesuai dengan standar akuntansi nasional yang berlaku, juga berdasarkan pada pengumpulan, peninjauan, pemantauan, dan pencatatan data. Pengambilan keputusan hanya berdasarkan informasi yang terdapat pada perubahan ekonomi terkini memaksa berbagai institusi untuk meningkatkan metode manajemennya untuk beradaptasi dengan manajemen di era saat ini seperti pada negara-negara maju lainnya. Yang memfasilitasi proses audit dan pengendalian manajemen, serta menghadirkan audit baik internal maupun eksternal guna memastikan penerapan pengendalian internal yang efektif dan mengurangi kemungkinan terjadinya praktik kecurangan, serta sebagai transisi atas proses audit semi manual ke era komputer.

Pengelolaan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dicapai pada setiap periode (satu tahun). Pengelolaan keuangan merupakan suatu

landasan informasi bagi penggunanya sebagai salah satu elemen dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Radebe *et al.* (2023), laporan keuangan tahunan berfungsi sebagai informasi utama dalam proses pengambilan keputusan internal dan pertanggungjawaban. Oleh karenanya, peangelolaan keuangan yang efektif sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memegang peran penting sebagai indikator keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi.

Kualitas Pengelolaan keuangan dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kurangnya kualitas laporan keuangan menjadi permasalahan utama dalam pengolahan data perusahaan. Tentu akan mempengaruhi proses saat pengambilan keputusan. Akibatnya perusahaan akan sulit mendapatkan kepercayaan dari investor maupun konsumen. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran khusus mengenai pengolahan keuangan sehingga dapat mengurangi resiko kerugian dalam mengolah laporan pada Perusahaan, Atharrizka *et al.* (2021).

Kesiapan Sumber Daya Manusia merupakan aspek penting dalam menghadapi tantangan dan peluang di era modern, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan ekonomi global. *World Economic Forum (WEF)* dalam laporan “*The Future of Jobs*”, menyoroti bahwa “otomatisasi dan AI akan mengubah struktur pekerjaan. Kesiapan SDM ditentukan oleh kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut melalui penguasaan keterampilan

baru dan pengembangan *soft skill* seperti kreativitas, kepemimpinan, dan kecerdasan emosional”. Kesiapan Sumber Daya Manusia di era modern tidak hanya mencakup kemampuan teknis tetapi juga aspek mental dan fisik karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi. Sumber daya manusia yang berkompeten merupakan yang paling wajib dimiliki oleh organisasi bisnis. Pada hal ini dapat dilihat dari pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan kompetensi yang dipahami. Pada prosedur akuntansi meliputi prinsip, standar, dan budaya perusahaan.

Pada tahun 2015 pemerintah DKI Jakarta telah membangun sebuah fasilitas umum yang diberi nama RPTRA. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. RPTRA merupakan ruang publik berupa ruang terbuka hijau ramah anak yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung perkembangan anak, kenyamanan orang tua, serta tempat berinteraksi seluruh warga dari berbagai kalangan. RPTRA memadukan kegiatan dan aktivitas warga dengan mengimplementasikan 10 Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dengan Program Kota Layak Anak. Salah satu dari ke-10 Program Pokok PKK tersebut ialah menghadirkan PKK Grossmart, Dinas PPAPP DKI Jakarta. (2023)

Grossmart merupakan sebuah jaringan ritel yang menawarkan berbagai kebutuhan pokok dan barang sehari-hari. Mirip dengan supermarket atau minimarket pada umumnya, grossmart menyediakan berbagai produk seperti makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga. Yang diharapkan mampu membantu pemenuhan barang-barang kebutuhan pokok warga sekitar. Seperti yang dijelaskan oleh Asisten Perekonomian dan Administrasi Jakarta Utara, Wawan Budi Rohman,

“PKK Grossmart dirancang untuk memperpendek mata rantai distribusi kebutuhan dasar masyarakat”, Kominfomas JU. (2023).

Namun pada kenyataannya, tidak semua Grossmart yang didirikan dapat berkembang sesuai yang diharapkan. Beberapa aspek yang bisa menyatakan bahwa Grossmart tersebut berkembang atau tidak dapat dilihat dari bagaimana kondisi infrastruktur juga fasilitas yang terjaga dan terawat dengan baik atau tidak. Hal tersebut didasari oleh pengembangan dan perawatan fasilitas di RPTRA yang notabeneanya dibebankan pada penghasilan dari Grossmart itu sendiri.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul : Pengaruh Sitem Informasi Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, dan Kesiapan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Grossmart di RPTRA Jakarta Utara.

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang masih menggunakan sistem konvensional, sehingga pencatatan dan hasil pemrosesan data akuntansi tidak dapat tercatat keseluruhan.
2. Perencanaan dan penganggaran keuangan yang kurang efektif sehingga berdampak pada ketidakstabilan keuangan dan pemborosan anggaran.
3. Kesiapan Sumber Daya Manusia yang tergolong cukup rendah akibat dari minimnya pengelola yang berkompeten dibidangnya.

4. Gross Mart yang tidak berkembang karena minimnya inovasi dan motivasi oleh pengelola.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, maka diberlakukan pembatasan agar permasalahan yang dibahas tetap fokus dan terarah. Cara yang dilakukan adalah melakukan pengamatan pada Grossmart di RPTRA Jakarta Utara. Dengan memberikan waktu selama 2 minggu kepada 77 responden bagian keuangan /akuntansi pada Grossmart di RPTRA Jakarta Utara. Penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, Pengelolaan Keuangan, dan Kesiapan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan pada Grossmart di RPTRA Jakarta Utara. Dengan menggunakan survei online yang disebarakan pada periode Juni – Juli 2025.

1.2.3 Rumusan Maslah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Grossmart di RPTRA Jakarata Utara ?
2. Apakah Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Grossmart di RPTRA Jakarta Utara?
3. Apakah Kesiapan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Grossmart di RPTRA Jakarta Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital terhadap kinerja perusahaan pada bagian keuangan di Grossmart RPTRA Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja perusahaan pada bagian keuangan di Grossmart RPTRA Jakarta Utara.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesiapan sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan pada bagian keuangan di Grossmart RPTRA Jakarta Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan sebagai kajian peneliti selanjutnya. Menambah wawasan bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada dan memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan di RPTRA Jakarta Utara sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian dibidang Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan bagaimana cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan, serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pemanfaatan sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau instansi terutama yang berkaitan dengan keuangan mengenai masalah-masalah pada sistem informasi akuntansi, pengelolaan keuangan, dan kesiapan sumber daya manusia.
2. Sebagai bahan perbaikan bagi pemerintah daerah dan pihak pengelola RPTRA di Jakarta Utara dalam meningkatkan kinerja pegawai terkhusus dalam bidang pengelolaan keuangan. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan keuangan yang berkualitas guna meningkatkan fasilitas dan infrastruktur terkhusus pada RPTRA di Jakarta Utara .